

## V KESIMPULAM DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian, usahatani kubis di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang menghasilkan rata-rata penerimaan sebesar Rp 16,117,959 per musim tanam. Besarnya pendapatan ini menunjukkan bahwa usahatani kubis mampu memberikan keuntungan yang cukup signifikan bagi petani.
2. R/C Ratio. Nilai rasio R/C usahatani kubis sebesar 2,69 menunjukkan bahwa setiap satu rupiah biaya produksi yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar 2,69 rupiah. Nilai R/C yang lebih besar dari satu menandakan bahwa usahatani kubis telah dikelola secara efisien dan menguntungkan.
3. B/C Ratio. Nilai rasio B/C usahatani sebesar 1,69 menunjukkan bahwa setiap satu rupiah biaya produksi yang dikeluarkan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 1,69 rupiah. Nilai B/C yang lebih besar dari satu menegaskan bahwa usahatani kubis layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Memanfaatkan tenaga kerja keluarga secara maksimal untuk menekan biaya tenaga kerja dari luar.
- Melakukan perawatan alat secara rutin agar umur pakai lebih panjang dan

- Mendorong petani untuk menerapkan manajemen usahatani yang lebih baik, termasuk pencatatan biaya dan hasil produksi.
- Membantu membuka akses pasar agar harga jual kubis tetap stabil dan menguntungkan bagi petani.
- Menyediakan program pelatihan pengelolaan usaha tani dan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan produktivitas dan keuntungan usahatani kubis di Desa Bandung Jaya dapat terus meningkat sehingga kesejahteraan petani juga semakin baik.